

Penerapan Model POE2WE Berbasis Web Educaplay dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Teks Pidato Persuasif Siswa Kelas VIII SMP Nurul Ulum Semarang

Inayatul Muyassaroh, Aida Azizah

Universitas Islam Sultan Agung

inayatulmuyassaroh25@gmail.com, aidaazizah@unissula.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan penerapan model POE2WE (Prediction, Observation, Explanation, Elaboration, Write, Evaluation) berbasis web Educaplay dalam pembelajaran keterampilan membaca teks pidato persuasif pada peserta didik kelas VIII SMP Nurul Ulum Semarang. Model POE2WE dipadukan dengan media Educaplay digunakan untuk meningkatkan keterlibatan dan pemahaman peserta didik. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik tes dan nontes. Teknik tes digunakan untuk mengukur keterampilan membaca teks pidato persuasif, sedangkan teknik nontes berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus. Subjek penelitian adalah satu kelas yang berjumlah 33 peserta didik. Analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif untuk mendeskripsikan proses penerapan model pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model POE2WE berbasis web Educaplay dapat meningkatkan keterampilan membaca teks pidato persuasif, ditunjukkan dengan peningkatan hasil belajar peserta didik dengan nilai rata-rata mencapai 87,4 pada siklus II. Kata kunci: POE2WE, Educaplay, Membaca Teks Pidato Persuasif

Abstract

This study aims to describe the application of the POE2WE (Prediction, Observation, Explanation, Elaboration, Write, Evaluation) model based on Educaplay web in learning to read persuasive speech texts for eighth grade students of SMP Nurul Ulum Semarang. The POE2WE model combined with Educaplay media is used to increase student engagement and understanding, particularly by providing interactive and multimedia resources that enhance the learning experience for eighth grade students. Data collection techniques in this study are test and non-test techniques. The test technique is used to measure reading skills for persuasive speech texts, while non-test techniques are observation, interviews, and documentation. This study uses a qualitative approach with the Classroom Action Research (CAR) method, which is implemented in two cycles. The research subjects are one class consisting of 33 students. Data analysis is carried out descriptively and qualitatively to describe the process of implementing the learning model. The results of the study indicate that the application of the POE2WE model based on Educaplay web can improve persuasive speech text reading skills, indicated by an increase in student learning outcomes with an average value of 87.4 in cycle II.

Keywords: POE2WE, Educaplay, Reading Persuasive Speech Texts

Pendahuluan

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi pada abad ke-21 menuntut pendidikan tidak hanya berorientasi pada transfer pengetahuan, tetapi juga pada pengembangan kemampuan berpikir kritis, kreatif, dan reflektif. Dalam konteks ini, literasi menjadi kompetensi esensial yang harus dimiliki peserta didik. Literasi tidak hanya dimaknai sebagai kemampuan membaca dan menulis, tetapi juga mencakup kemampuan memahami, menginterpretasi, dan mengevaluasi informasi (Chamalah, 2022). Namun, hasil evaluasi internasional menunjukkan bahwa kemampuan membaca siswa Indonesia masih tergolong rendah, terutama dalam memahami makna implisit dan melakukan analisis kritis terhadap teks (Haryadi & Masjudin, 2025). Kondisi ini menunjukkan bahwa pembelajaran membaca masih perlu ditingkatkan agar mampu mengembangkan keterampilan berpikir tingkat tinggi.

Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, keterampilan membaca memiliki peran penting karena menjadi dasar dalam memahami berbagai jenis teks. Salah satu materi yang menuntut kemampuan analisis tinggi adalah teks pidato persuasif, yang tidak hanya mengharuskan siswa memahami isi teks, tetapi juga mampu mengidentifikasi struktur, menganalisis argumentasi, serta memahami daya ajak yang disampaikan (Sari et al., 2022). Namun, berdasarkan hasil observasi di SMP Nurul Ulum Semarang, kemampuan membaca teks pidato persuasif siswa kelas VIII masih rendah dan belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal. Siswa mengalami kesulitan dalam menentukan ide pokok, memahami maksud ajakan, serta menafsirkan makna yang terkandung dalam teks. Permasalahan ini dipengaruhi oleh pembelajaran yang masih bersifat konvensional dan kurangnya pemanfaatan media pembelajaran yang interaktif (Himawan & Suyata, 2021).

Sejumlah penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran inovatif, seperti POE2WE, mampu meningkatkan pemahaman teks karena mendorong siswa untuk berpikir aktif melalui tahapan prediction, observation, explanation, elaboration, write, dan evaluation (Kanti et al., 2022; Apiati et al., 2023). Selain itu, pemanfaatan media digital seperti Educaplay juga terbukti dapat meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran (Lestari et al., 2025). Namun, sebagian besar penelitian tersebut masih berfokus pada teks non-persuasif atau belum mengintegrasikan model pembelajaran dengan media digital secara optimal. Dengan demikian, terdapat kesenjangan dalam penelitian sebelumnya, yaitu belum banyak penelitian yang secara khusus mengkaji penerapan model POE2WE yang dipadukan dengan media berbasis web pada pembelajaran membaca teks pidato persuasif.

Berdasarkan kesenjangan tersebut, penelitian ini memiliki unsur kebaruan (novelty), yaitu mengintegrasikan model POE2WE dengan media Educaplay dalam pembelajaran membaca teks pidato persuasif pada siswa kelas VIII. Integrasi ini diharapkan mampu mengoptimalkan proses pembelajaran dengan menggabungkan pendekatan konstruktivistik dan teknologi digital yang interaktif. Oleh karena itu, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana penerapan model POE2WE berbasis web Educaplay dalam meningkatkan keterampilan membaca teks pidato persuasif siswa kelas VIII. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan penerapan model tersebut dalam pembelajaran sehingga dapat menjadi alternatif solusi dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa secara lebih efektif dan kontekstual.

Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas merupakan penelitian yang bertujuan untuk memperbaiki proses dan hasil pembelajaran melalui tindakan nyata yang dilakukan secara berulang dan reflektif. Pendekatan penelitian merupakan cara ilmiah untuk memperoleh data secara sistematis berdasarkan logika dan fakta (Ritonga et al., 2023). Alasan digunakan pendekatan ini adalah untuk memberikan uraian yang jelas mengenai penerapan model POE2WE berbasis web Educaplay dalam pembelajaran membaca teks pidato persuasif pada peserta didik kelas VIII SMP Nurul Ulum Semarang. Adapun data yang diambil dalam penelitian ini meliputi data kualitatif dan kuantitatif.

Penelitian ini menggunakan model PTK Kurt Lewin yang terdiri atas empat tahapan, yaitu perencanaan (*planning*), pelaksanaan (*acting*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*). Keempat tahapan tersebut dilaksanakan secara berulang dalam dua siklus untuk memperoleh perbaikan pembelajaran yang optimal. Tindakan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penerapan model pembelajaran POE2WE (Prediction, Observation, Explanation, Elaboration, Write, Evaluation) berbasis media web Educaplay dalam pembelajaran membaca teks pidato persuasif.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik tes dan nontes. Teknik tes digunakan untuk mengukur keterampilan membaca teks pidato persuasif peserta didik. Sementara itu, teknik nontes meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi yang digunakan untuk memperoleh data mengenai aktivitas, respon, serta kondisi pembelajaran selama penelitian berlangsung.

Hasil dan Pembahasan

Hasil Penelitian

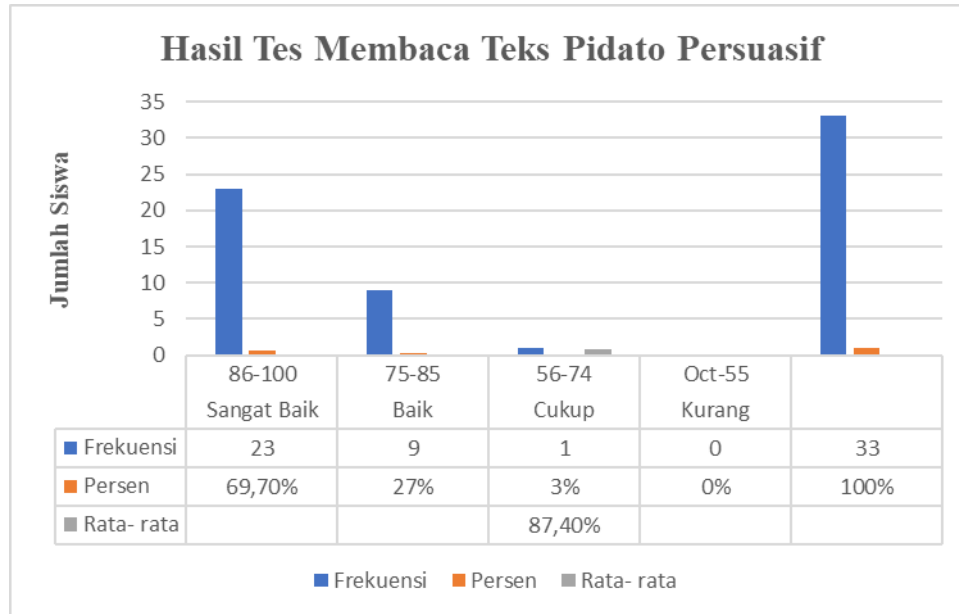
Hasil pembelajaran membaca teks pidato persuasif, diperoleh nilai tertinggi 100 dan nilai terendah 70. Nilai rata-rata sebesar 87,4 dari jumlah keseluruhan nilai yang didapat peserta didik adalah 2885. Dengan demikian, penerapan model POE2WE berbasis web Educaplay dalam pembelajaran membaca teks pidato persuasif dapat dikatakan sangat baik. Hal ini terlihat dari proses pembelajaran yang menunjukkan antusiasme peserta didik dalam mengikuti setiap tahapan pembelajaran. Kondisi tersebut diperkuat dengan hasil observasi yang menunjukkan adanya peningkatan keaktifan dan keterlibatan siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Selain itu, data nontes yang diperoleh melalui angket dan wawancara menunjukkan bahwa peserta didik memberikan respons positif terhadap penggunaan model POE2WE berbasis web Educaplay, karena pembelajaran menjadi lebih menarik, interaktif, dan mudah dipahami.

Tabel 1. Hasil Tes pada Pembelajaran Membaca Teks Pidato Persuasif Menggunakan Model POE2WE Berbasis Web Educaplay

NO	NAMA	NILAI
1	FAKHRY BACHTIAR ALAM	90
2	GARAY AFIYANDARA	90
3	HAFIZ ATA PUTRA	70
4	INTAN AYU PERMATASARI	85
5	INTAN GUNANIANA	90

6	INTAN ZAHROTUS SAKINAH	90
7	ISTIYA AHMADI PUTRI	90
8	M. FAJAR AFANDY	90
9	MAYLA ARTIKA ALIM BAIZA	85
10	MUHAMMAD ARYO ZIKRI	75
11	MUHAMMAD DIMAS FEBRIAN SAPUTRA	90
12	MUHAMMAD FAIDH AUFA LATIEF	85
13	MUHAMMAD KHANNA	90
14	MUHAMMAD RAFA AQIL AMRULLAH	80
15	MUHAMMAD RHADTYA PASA SUHERMAN	90
16	MUHAMMAD RIZQI ADITIYA	90
17	MULIA JAYANTI SETIAWATI	80
18	NABILA SABRINA MARCHZARANY	90
19	NAILAN YANIDA	90
20	OCHA VERONIKA SUSILO RINDIANI	90
21	RAFA ADLIANSYAH	80
22	RIZQI ANANDA DWI PUTRI	100
23	YUANITA OKTAVIA SAPUTRI	90
24	ZAFIRA IZZATI MAULIDA	75
25	FAKHRY BACHTIAR ALAM	90
26	GARAY AFIYANDARA	80
27	HAFIZ ATA PUTRA	95
28	INTAN AYU PERMATASARI	90
29	INTAN GUNANIANA	90
30	INTAN ZAHROTUS SAKINAH	90
31	ISTIYA AHMADI PUTRI	90
32	M. FAJAR AFANDY	90
33	MAYLA ARTIKA ALIM BAIZA	95
	JUMLAH	2885
	RATA-RATA	87,4
	NILAI TERTINGGI	100
	NILAI TERENDAH	70

Grafik 1. Hasil Tes Membaca Teks Pidato Persuasif



Data hasil kemampuan membaca teks pidato persuasif dengan menerapkan model POE2WE berbasis web Educaplay disusun berdasarkan beberapa indikator penilaian yang mengacu pada keterampilan memahami isi, struktur, dan unsur persuasif dalam teks. Penilaian dilakukan dengan menggunakan instrumen tes yang memiliki kriteria penilaian tertentu sehingga menghasilkan skor yang terukur. Skor yang diperoleh peserta didik kemudian dikonversikan ke dalam bentuk nilai dengan kategori sangat baik, baik, cukup, dan kurang.

Berdasarkan hasil tes keterampilan membaca teks pidato persuasif pada siswa kelas VIII SMP Nurul Ulum Semarang, diperoleh nilai tertinggi sebesar 100 dan nilai terendah sebesar 70, dengan nilai rata-rata kelas sebesar 87,4 yang termasuk dalam kategori sangat baik. Sebagian besar peserta didik berada pada kategori sangat baik, yang menunjukkan bahwa kemampuan membaca teks pidato persuasif siswa telah berkembang secara optimal.

Distribusi hasil belajar menunjukkan bahwa sebanyak 23 siswa berada pada kategori sangat baik dengan persentase 69,7%, sebanyak 9 siswa berada pada kategori baik dengan persentase 27,3%, dan hanya 1 siswa berada pada kategori cukup dengan persentase 3,0%, sedangkan kategori kurang tidak ditemukan. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas siswa telah mampu memahami isi, struktur, serta unsur persuasif dalam teks pidato dengan baik.

Hasil observasi selama proses pembelajaran menunjukkan bahwa peserta didik terlihat aktif, antusias, dan terlibat dalam setiap tahapan pembelajaran. Siswa mampu mengikuti tahapan model POE2WE dengan baik, mulai dari memprediksi isi teks, mengamati, menjelaskan, mengelaborasi, menulis, hingga melakukan evaluasi. Selain itu, penggunaan media web Educaplay turut meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa karena pembelajaran menjadi lebih interaktif dan menarik.

Tabel 2. Lembar Pengamatan Respon Siswa dalam Proses Pembelajaran

No.	Pertanyaan	Ya	Tidak
1.	Apakah Anda merasa senang saat mengikuti pembelajaran membaca teks pidato persuasif dengan menggunakan model POE2WE berbasis web Educaplay?	100%	0%
2.	Apakah Anda mengalami kesulitan dalam memahami isi dan struktur teks pidato persuasif melalui kegiatan di web Educaplay?	12,1%	87,9%
3.	Apakah penggunaan web Educaplay membuat pembelajaran menjadi lebih menarik?	97,0%	3,0%
4.	Apakah tahapan pembelajaran POE2WE mudah dipahami dan diikuti?	93,9%	6,1%
5.	Apakah tahapan POE2WE membantu Anda dalam memahami isi teks pidato persuasif?	96,9%	3,1%
6.	Apakah kemampuan membaca dan memahami teks pidato persuasif Anda meningkat setelah mengikuti pembelajaran ini?	100%	0%
7.	Apakah masih ada hal yang perlu diperbaiki dalam penerapan model POE2WE berbasis Educaplay?	9,1%	90,9%

Berdasarkan hasil pengamatan selama proses pembelajaran pada siswa kelas VIII SMP Nurul Ulum Semarang, diperoleh bahwa peserta didik memberikan respon yang sangat positif terhadap penerapan model POE2WE berbasis web Educaplay dalam pembelajaran membaca teks pidato persuasif. Peserta didik terlihat aktif, antusias, serta terlibat dalam setiap tahapan pembelajaran. Hal ini tampak dari keikutsertaan siswa dalam kegiatan memprediksi isi teks, melakukan pengamatan, serta menyampaikan hasil pemahaman mereka.

Hasil wawancara dengan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia menunjukkan bahwa terjadi peningkatan minat dan keaktifan belajar siswa. Siswa menjadi lebih berani dalam mengemukakan pendapat serta lebih bertanggung jawab dalam menyelesaikan tugas. Selain itu, suasana pembelajaran menjadi lebih interaktif dibandingkan dengan pembelajaran sebelumnya yang cenderung menggunakan metode ceramah.

Berdasarkan hasil angket, diperoleh bahwa pada pertanyaan pertama seluruh peserta didik (100%) menyatakan merasa senang mengikuti pembelajaran. Pada pertanyaan kedua, sebanyak 12,1% peserta didik menyatakan mengalami kesulitan, sedangkan 87,9% lainnya tidak mengalami kesulitan. Selanjutnya, pada pertanyaan ketiga, sebanyak 97,0% peserta didik menyatakan bahwa pembelajaran menjadi lebih menarik dengan penggunaan Educaplay.

Pada pertanyaan keempat, sebanyak 93,9% peserta didik menyatakan bahwa tahapan POE2WE mudah dipahami, sedangkan 6,1% menyatakan masih mengalami kesulitan. Pada pertanyaan kelima, sebanyak 96,9% peserta didik menyatakan bahwa tahapan POE2WE membantu dalam memahami isi teks. Pada pertanyaan keenam, seluruh peserta didik (100%) menyatakan bahwa kemampuan membaca mereka meningkat. Adapun pada pertanyaan ketujuh, sebanyak 9,1% peserta didik menyatakan masih terdapat hal yang perlu diperbaiki, sedangkan 90,9% menyatakan tidak.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model POE2WE berbasis web Educaplay memberikan dampak positif terhadap proses pembelajaran membaca teks pidato persuasif.

Tingginya persentase respon positif dari peserta didik menunjukkan bahwa pembelajaran yang diterapkan mampu meningkatkan minat, motivasi, serta keterlibatan siswa dalam kegiatan belajar.

Keaktifan siswa dalam setiap tahapan pembelajaran menunjukkan bahwa model POE2WE mampu mendorong keterlibatan kognitif peserta didik. Tahapan prediction membantu siswa mengaktifkan pengetahuan awal, tahap observation melatih kemampuan memahami isi teks, tahap explanation memperkuat pemahaman melalui kegiatan menjelaskan, sedangkan tahap elaboration membantu siswa mengaitkan materi dengan pengalaman nyata. Selain itu, tahap write dan evaluation juga berperan dalam menguatkan pemahaman serta melakukan refleksi terhadap pembelajaran.

Penggunaan media web Educaplay turut memberikan kontribusi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Media ini menghadirkan aktivitas interaktif yang membuat pembelajaran menjadi lebih menarik dan tidak monoton. Hal ini sejalan dengan respon peserta didik yang sebagian besar menyatakan bahwa pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan mudah dipahami.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa integrasi model POE2WE dengan media Educaplay mampu menciptakan pembelajaran yang lebih efektif, interaktif, dan berpusat pada siswa. Model ini tidak hanya meningkatkan keaktifan belajar, tetapi juga membantu peserta didik dalam memahami teks pidato persuasif secara lebih optimal.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran POE2WE berbasis web Educaplay dalam pembelajaran membaca teks pidato persuasif pada siswa kelas VIII SMP Nurul Ulum Semarang berjalan dengan baik dan efektif. Proses pembelajaran mampu meningkatkan keaktifan serta keterlibatan siswa melalui tahapan pembelajaran yang sistematis dan interaktif.

Respon siswa terhadap pembelajaran menunjukkan hasil yang sangat positif. Sebagian besar siswa merasa senang (100%) dan menyatakan bahwa pembelajaran menjadi lebih menarik (97,0%). Selain itu, mayoritas siswa tidak mengalami kesulitan dalam memahami materi (87,9%) serta merasa terbantu dengan tahapan POE2WE dalam memahami teks (96,9%). Seluruh siswa (100%) juga menyatakan bahwa kemampuan membaca mereka mengalami peningkatan setelah mengikuti pembelajaran.

Hasil belajar siswa menunjukkan nilai rata-rata sebesar 87,4 dengan kategori sangat baik, serta didominasi oleh siswa yang mencapai kategori sangat baik. Dengan demikian, penerapan model POE2WE berbasis web Educaplay terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan membaca teks pidato persuasif serta menciptakan pembelajaran yang lebih menarik, interaktif, dan berpusat pada siswa.

Daftar Pustaka

- Apiati, V., Nana, Lisnawati, I., & Muslim, S. R. (2023). Pelatihan Dan Pendampingan Penyusunan Modul Ajar Berbasis Model POE2WE Bagi Guru Sekolah Penggerak Dalam Rangka Peningkatan Kompetensi Guru. *Catimore: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 17–24. <https://doi.org/10.56921/cpkm.v2i1.44>
- Chamalah, E. (2022). Peningkatan Literasi bagi Guru MGMP Bahasa Indonesia SMP/MTs Kota Tegal melalui Pendampingan Penulisan Artikel. *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(4). <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v6i4.10460>

- Haryadi, H., & Masjudin, M. (2025). Analisis kesiapan kognitif dan teknis literasi numerasi siswa SD di Kabupaten Lombok Barat berbasis ANBK. *Media Pendidikan Matematika*, 13(1), 429–442.
- Himawan, R., & Suyata, P. (2021). Analisis kebutuhan pengembangan soal hots dalam pembelajaran teks pidato persuasif di MGMP SMP wilayah Kabupaten Bantul. *GHANCARAN: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 117–129.
- Kanti, L., Rahayu, S. F., Apriana, E., & Susanti, E. (2022). Analisis Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Augmented Reality dengan Model POE2WE Pada Materi Teori Kinetik Gas: Literature Review. *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Fisika*, 2(1), 75–82. <https://doi.org/10.52434/jpif.v2i1.1731>
- Lestari, N. M., Nindiasari, H., & Fathurrohman, M. (2025). Efektivitas Game Educaplay dalam Meningkatkan Kemampuan Numerasi pada Siswa Sekolah Menengah Pertama. *JiIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 8(7), 8763–8773. <https://doi.org/10.54371/jiip.v8i7.8581>
- Sari, M., Sudibyo, S. R., & Asnurani, I. (2022). Penerapan Metode Concept Sentence untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Pidato Persuasif. *Tabasa: Jurnal Bahasa, Sastra Indonesia, Dan Pengajarannya*, 3(01), 95–107.